

DAILY MARKET RECAP

23 NOVEMBER 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG berakhir melemah pada penutupan akhir pekan lalu seiring dengan Bursa Saham Asia yang berakhir variatif. Investor Asia kembali bersikap hati-hati dan mencermati dampak ekonomi jangka pendek akibat virus corona yang terus meningkat secara global. Bursa Saham AS berakhir pada zona merah ditengah investor yang bergulat dengan berita perkembangan stimulus fiskal, kekhawatiran peluncuran vaksin dan *lockdown* di beberapa negara.

Kurs USD/IDR | 14.195 | Kurs EUR/USD | 1,1875 |
IHSG per 20 NOV 2020 | 5,571.66 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	3.75	1.44
FED RATE *NOV-20	0.25	1.20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	19-Nov	20-Nov	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.12	6.17	0.75
Indonesia USD 10yr	1.90	1.90	(0.37)
US Treasury 10yr	0.83	0.82	(0.60)

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.7539	0.0966
1 Mth	3.8339	0.1501
3 Mth	4.0805	0.2049
6 Mth	4.3023	0.2488
1 Yr	4.5126	0.3365

Bursa Saham Dunia

	19-Nov	20-Nov	%Change
IHSG	5,594.06	5,571.66	(0.40)
LQ 45	887.12	884.90	(0.25)
S&P 500 (US)	3,581.87	3,557.54	(0.68)
Dow Jones (US)	29,483.23	29,263.48	(0.75)
Hang Seng (HK)	26,356.97	26,451.54	0.36
Shanghai Comp (CN)	3,363.09	3,377.73	0.44
Nikkei 225 (JP)	25,634.34	25,527.37	2.02
DAX (DE)	13,086.16	13,137.25	0.39
FTSE 100 (UK)	6,334.35	6,351.45	0.27

Cross Currencies

	20 - Nov	23 - Nov	% Change
USD/IDR	14.220	14.195	(0,18)
EUR/IDR	16.888	16.856	(0,19)
JPY/IDR	136,91	136,81	(0,07)
GBP/IDR	18.854	18.913	0,32
CHF/IDR	15.620	15.600	(0,13)
AUD/IDR	10.361	10.394	0,32
NZD/IDR	9.836	9.878	0,43
CAD/IDR	10.877	10.860	(0,15)
HKD/IDR	1.834	1.831	(0,17)
SGD/IDR	10.577	10.580	0,03

Major Currencies

	20 - Nov	23 - Nov	% Change
EUR/USD	1,1877	1,1875	(0,02)
USD/JPY	103,87	103,76	(0,10)
GBP/USD	1,3259	1,3324	0,49
USD/CHF	0,9104	0,9100	(0,05)
AUD/USD	0,7287	0,7323	0,49
NZD/USD	0,6917	0,6959	0,61
USD/CAD	1,3074	1,3071	(0,02)
USD/HKD	7,7533	7,7531	(0,00)
USD/SGD	1,3444	1,3417	(0,20)

FX

Sesi perdagangan Jumat kemarin ditutup dengan posisi mata uang utama menguat terhadap USD, walaupun sebelumnya terjadi ketegangan antara Fed dan *Treasury Department* terkait penggunaan dana darurat, nampaknya Gedung Putih akhirnya memutuskan penggunaan dana darurat tersebut untuk program stimulus AS. Selain itu nada positif dari perundingan Brexit membuat GBP bergerak menguat terhadap USD, kedua belah pihak optimis jika kata sepakat bisa segera dicapai. Perdagangan Jumat kemarin USD bergerak cukup datar di rentang 14.200-14.235 setelah di buka di level 14.140-14.180 dan akhirnya ditutup di level 14.210-14.220. USDIDR di buka di level 14.185-14.195, dengan rentang perdagangan diperkirakan di 14.140-14.210.

AUD Graph



Pasar Obligasi

Harga obligasi pemerintah sedikit terkoreksi di perdagangan jumat kemarin setelah aksi ambil untung oleh investor di seri dengan tenor 10 dan 15 tahun. Untuk seri dengan tenor 5 dan 20 tahun terlihat masih bertahan dikarenakan permintaan yang cukup tinggi di pasar. Untuk seri dengan tenor 10 tahun imbal hasil terlihat bertahan di level 6,20%, dengan posisi umum imbal hasil bergerak naik sebanyak 1bps.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan akhir pekan lalu, IHSG mencatatkan pelemahan sebesar -0,400% dan berakhir pada level 5,571.66. Enam (6) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, sektor pertambangan melemah sebesar -1,18%, industri barang konsumsi mengalami penurunan sebesar -1,09% dan sektor properti mencatatkan penurunan sebesar 0,78%. Sisa tiga (3) sektor lainnya berhasil mempertahankan posisinya pada zona positif, sektor infrastruktur meningkat sebesar +0,88%, industri dasar dan kimia mengalami kenaikan sebesar +0,85% dan aneka industri mencatatkan penguatan sebesar +0,18%. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 321,93 Miliar pada hari jumat pekan lalu.

Bursa Saham Asia berakhir variatif pada akhir pekan lalu, ditengah perilaku investor Asia yang bersikap hati-hati mencermati dampak ekonomi jangka pendek akibat pandemi virus covid-19 di dunia yang terus meningkat.

Bursa Saham Wall Street berakhir pada zona merah, ditegah para investor bergulat dengan berita mengenai perkembangan stimulus fiskal AS, kekhawatiran pada peluncuran vaksin virus covid-19, serta beberapa negara bagian AS menerapkan penutupan untuk mengatasi penyebaran virus corona.

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia